

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil setelah melakukan perancangan dan pembuatan serta pengujian sistem GPS Tracker menggunakan Fingerprint sebagai kunci kontak sepeda motor dapat disimpulkan beberapa poin yaitu :

1. Sistem GPS Tracker telah diimplementasikan dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan sepeda motor serta dapat menjadi alat untuk mencegah terjadinya aksi pencurian sepeda motor
2. Fingerprint dapat menggantikan fungsi dari kunci kontak sepeda motor yang dimana untuk menghidupkan dan mematikan. Serta mampu bekerja dengan cepat dalam proses penggunaannya yang dimana hanya membutuhkan waktu kurang dari 2 detik dengan cara menempelkan sidik jari pada sensor fingerprint.
3. Sepeda motor dapat dihidupkan dan dimatikan menggunakan bot chat telegram sehingga sepeda motor dapat dikontrol dengan jarak jauh hal itu dapat dilakukan selagi sistem memiliki jaringan internet. Command chat pada saat mengirimkan perintah yaitu “/tombol” perintah untuk memakai akses tombol kontrol sedangkan “/lokasi” untuk mengirimkan lokasi sepeda motor.
4. Dapat menemukan lokasi sepeda motor menggunakan GPS dan dapat ditampilkan menggunakan aplikasi google maps dengan mengklik link lokasi yang telah diberikan pada sistem. Untuk radius ketepatan titik koordinat tergantung pada kondisi lokasi sepeda motor.

5.2 Saran

Dalam perancangan atau pembuatan sistem GPS Tracker menggunakan Fingerprint sebagai kunci kontak sepeda motor ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan selanjutnya agar sistem GPS Tracker menggunakan Fingerprint sebagai kunci kontak sepeda motor ini lebih efisien dalam pengamanan sepeda motor. Berikut Saranan untuk pengembangan sistem sepeda motor ini adalah :

1. Alat dibuat masih menggunakan dengan cara di jumper tidak dilakukan secara permanen di atas PCB dengan itu diharapkan untuk perancangan selanjutnya dalam bentuk permanen pada keseluruhan alat.
2. Type Fingerprint AS608 sehingga untuk tahap pengembangan selanjutnya bisa menggunakan fingerprint yang lebih baik dan aman pada percikan air.
3. Lokasi GPS bersifat tetap tidak realtime, untuk tahapan pengembangan selanjutnya bisa dibuatkan titik lokasi yang bergerak secara realtime mengikuti pergerakan sepeda motor.
4. Tingkat akurasi untuk mendapatkan lokasi pada kondisi ruangan tertutup tidak akurat, sehingga pada pengembangan selanjutnya dapat dibuat sistem yang lebih akurat.
5. Input untuk menghidupkan sistem langsung dari aki sepeda motor diharapkan pada pengembangan selanjutnya dapat menambah baterai pada sistem untuk memperpanjang usia pemakaian aki sepeda motor.